BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimen *(Observasional).* Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian konstipasi pada lansia.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan di Dusun Beteng Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta. Pemilihan lokasi didasarkan pada berbagai pertimbangan yaitu jumlah dan karakteristik kasus dan penelitian yang sejenis belum perlah dilakukan di tempat tersebut.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juli 2018 dan pengambilan data dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 8 Juli 2018.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

   Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berumur ≥ 60 tahun yang berjumlah 130 lansia di Dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2012). Sampling adalah

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

proses menyeleksi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis purposive sampling yaitu mengambil sampel atau responden atas pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atas sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2011). Agar pengambilan sampel dapat diketahui maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil untuk digunakan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lansia, yang memenuhi kriteria inklusi :

1) Lansia yang tinggal di Desa Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta.
2) Lansia yang berusia ≥ 60 tahun.
3) Lansia yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Kriteria eksklusi :

1) Lansia dengan gangguan kognitif.

b. Besar sampel

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}\ (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sample

N = Populasi

E = presentase kelonggaran

$$n = \frac{130}{1 + 130\ (0{,}1)^2}$$

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$$n = 56,52 + 10\%$$

$$n = 62,145 \text{ dibulatkan menjadi 62 responden}$$

c. Cara pemilihan sampel dan teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *cluster random sampling. cluster random sampling* adalah pengelompokkan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi (Nursalam, 2013). Kemudian jika sudah diketahui jumlah RT yang ada di dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta, selanjutnya untuk mendapatkan jumlah total sampel yang dibutuhkan akan dilakukan perhitungan setiap RT sehingga didapatkan perwakilan sejumlah sampel tiap RT, dengan cara pengihitungan :

1) RT 01 = $\frac{23}{130}$x 62 =10,9 dibulatkan menjadi 11
2) RT 02 = $\frac{24}{130}$x 62 =11,44 dibulatkan menjadi 11
3) RT 03 = $\frac{18}{130}$x 62 = 8,5 dibulatkan menjadi 9
4) RT 04 = $\frac{26}{130}$x 62 =12,4 dibulatkan menjadi 12
5) RT 05 = $\frac{14}{130}$x 62 =6,67 dibulatkan menjadi 7
6) RT 06 = $\frac{25}{130}$x 62 =11,92 dibulatkan menjadi 12

Sehingga total sampel yang dibutuhkan sebanyak 62 responden.

Setelah dilakukan penghitungan dengan *cluster sampling* peneliti melakukan pengambilan sampel dengan *purposive sampling. purposive sampling* adalah cara mengambil subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri yang berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010). Sampel pada penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian konstipasi pada lansia.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya yaitu memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Konstipasi	Kemampuan responden untuk menjawab kuesioner tentang konstipasi. Aspek yang dinilai terdiri dari frekwensi defekasi, kesulitas defekasi, merasa tidak tuntas saat defekasi, nyeri : nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut, lama berlangsung proses defekasi, bantuan yang digunakan saat defekasi, tidak berhasil dalam 24 jam, dan riwayat kosntipasi.	Kuesioner *Constipation Scoring System (CSS)* terdiri dari 8 item pertanyaan dengan skore 0-30	Konstipasi jika skor ≥ 15 Tidak Konstipasi jika skor < 15 (Agachan et al 1996)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, serta sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan dari data responden. Daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen *Constipation Scoring System(CSS)* yang telah diuji kepada 232 klien dengan hasil bahwa skoring ini signifikan dan akurat untuk mengidentifikasi konstipasi pada semua usia, Coffin & Causse, (2011) dalam Kristamulia, (2015).

Kuesioner terdiri dari karakteristik klien, tindakan yang yang telah didapatkan klien terkait konstipasi dengan menggunakan skala *Likert* dan *Constipation Scoring System (CSS)* sedangkan skala *Likert* digunakan untuk mengidentifikasi gejala konstipasi yang dialami lansia. *Constipation Scoring System (CSS)* terdiri dari 8 item pertanyaan, (Agachan et *al*, 1996).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Scoring

No	Item Penilaian	Skor
1	Frekuensi defekasi	0-4
2	Kesulitan defekasi: mengejan saat defekasi	0-4
3	Merasa tidak tuntas saat defekasi	0-4
4	Nyeri: nyeri atau tidak rasa tidak nyaman pada perut	0-4
5	Lama berlangsung proses defekasi	0-4
6	Bantuan yang digunakan saat defekasi	0-2
7	Tidak berhasil defekasi dalam 24 jam	0-4
8	Riwayat konstipasi dalam setahun terakhir	0-4

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

G. Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto, 2010). Uji validitas instrument menggunakan pengujian validitas eksternal yaitu dicapai apabila data yang dihasilkan sesuai dengan data atau informasi yang lain mengenai validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti Kristamuliana (2015), tidak dilakukan karena *Constipation Scoring System (CSS)* yang

digunakan merupakan kuesioner yang sudah baku dan dirancang khusus untuk mengidentifikasi konstipasi berdasarkan 8 item yang merupakan tanda konstipasi. *Constipation Scoring System (CSS)* dibakukan oleh Agachan et *al* (1996) dari *Departement of Colorectal Surgery, Cleveland Clinic Florida, Fort Lauderdale, Florida*. Agachan melakukan uji instrumen pada 232 responden dari segala usia. Skoring ini terdiri dari 8 item pertanyaan antara lain 1) Frekwensi defekasi; 2) Kesulitan untuk defekasi; 3) Perasaan tidak tuntas setelah defekasi; 4) Nyeri abdomen; 5) Lamanya waktu defekasi berlangsung; 6) Alat atau bantuan yang digunakan saat defekasi; 7) Ketidakberhasilan defekasi selama 24 jam dan 8) Riwayat konstipasi dalam satu tahun terakhir. Skor pada *Constipation Skoring System (CSS)* adalah dikatakan konstipasi jika skor ≥ 15 dan jika dikatakan tidak konstipasi jika skor < 15.

Kuisioner ini dilakukan kepada 32 responden di PSTW Usada Mulia 5 Cengkareng. Pada hasil uji validitas menunjukkan r tabel = 0,338 sehingga semua pertanyaan dinyatakan valid yaitu memiliki r hitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen disebut reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama berarti intrumen sudah baik serta konsisten (Sugiyono, 2016).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena *Constipation Scoring System (CSS)* yang digunakan merupakan kuesioner yang sudah baku dan digunakan khusus untuk mengidentifikasi konstipasi berdasarkan 8 item yang merupakan tanda konstipasi. *Constipation Scoring System (CSS)* sudah di bakukkan oleh Agachan et *al* (1996) dari *Departemen of Colorectal Surgery, Cleveland Clinic Florida, Fort Lauderdale,* Florida. Pada kuesioner ini menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* yaitu 0,463 pada sampel 32 responden di PSTW Usada Mulia 5 Cengkareng.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

H. Analisa dan Model Statistik

1. Metode pengolahan

Beberapa tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Edit data *(Editing)*

Hasil pengamatan dari lapangan telah dilakukan penilaian dan pengecekkan untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian dan tercatat sudah lengkap kemudian dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* data yang diperoleh adalah data yang benar-benar diperlukan oleh obyektif (Notoatmodjo, 2010). Peneliti tidak menemukan data yang tidak lengkap maupun kurang sesuai dengan ketentuan dengan memeriksa satu persatu kesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Pemberian kode *(Coding)*

Coding adalah memberikan kode pada setiap data yang sudah ditemukan dalam kuesioner, dimana data yang berupa huruf akan dirubah dalam bentuk angka sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses *entry* dan analisa data. Pengkodean pada penelitian ini terkait dengan kejadian konstipasi pada lansia sebagai berikut :

1) *Constipastion Skoring System (CSS)*

Kode 1 : jika skor ≥ 15 (konstipasi)

Kode 2 : jika skor ≤ 15 (tidak konstipasi)

2) Usia

Kode 1 : 60 tahun

Kode 2 : > 60 tahun

3) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

4) Pendidikan

Kode 1 : SD

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SD

Kode 4 : SMA

Kode 5 : Perguruan Tinggi

5) Pekerjaan

Kode 1 : Wiraswasta

Kode 2 : PNS

Kode 3 : Karyawan

Kode 4 : IRT/ Tidak bekerja

c. Memasukkan data *(Entry)*

Entry adalah memindahkan atau memasukkan data penelitian ke dalam komputer untuk diproses. Analisa data menggunakan komputerisasi.

d. Pembersihan data *(Cleanning)*

Cleanning adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam computer. Peneliti melakukan pengecekkan data dari masing-masing sumber atau responden setelah semua data masuk atau semua data telah terkumpul. Setelah dilakukan pengecekkan kembali sudah tidak ada data yang belum lengkap.

e. Tabulasi *(Tabulating)*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisa Data

Analisa univariat merupakan analisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data yang dilakukan analisa univariat adalah data karakteritik responden, distribusi kejadian konstipasi. Persentase hitung diperoleh dengan menggunakan rumus :

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

$$1P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : jumlah frekuensi

N : total

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan surat etik pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor.Skep/404/STIKES/VII/2018. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika. Menurut Hidayat (2010) etika penelitian meliputi:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Seluruh responden bersedia dan langsung memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti harus menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut yaitu kode nama responden. Peneliti menjelaskan kepada responden ketika mengambil data nama responden hanya dicantumkan dengan inisialnya saja.

c. *Justice*

Prinsip keadilan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, selama penelitian berlangsung peneliti menjamin untuk tidak membeda-bedakan perlakuan responden satu dengan yang lainnya serta tidak ada perlakuan diskriminasi terhadap responden.

d. *Beneficience dan non-malaficience*

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi responden penelitian dan meminimalisi resiko atau dampak yang merugikan bagi responden penelitian. Prinsip ini diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian dan telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini memberikan manfaat dari segi pengembangan ilmu pengetahuan bagi responden yaitu apa saja yang menyebabkan konstipasi yang berhubungan dengan lansia, salain itu tidak ada kerugian yang dialami responden selama mengikuti penelitian ini. Responden yang telah mengikuti penelitian ini diberikan makanan ringan sebagai bentuk terima kasih.

e. *Confidentiallity* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memberitahu kepada responden ketika hasil observasi didapat dari responden, kemudian hasil tersebut akan dirahasiakan dari orang lain. Data yang diperoleh akan disimpan selama waktu pengolahan data dan penelitian selesai, sedangkan untuk data *softfile* akan diberi kunci atau *password* dan hanya peneliti yang dapat mengetahuinya.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Pada tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahapan yang ditempuh adalah :

a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan masalah acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
b. Mengajukan judul penelitian

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul-judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
d. Mengurus surat izin di LPPM Universias Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan di Dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta.
e. Mengedarkan surat izin studi pendahuluan ke Kesbangpol Sleman, Bupati Sleman, Dinas Kesehatan, Camat Sleman, dan Kepada Desa Tridadi Sleman.
f. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta dengan melakukan wawancara secara langsung kepada 10 lansia.
g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
h. Mempersiapkan presentasi untuk ujian proposal.
i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
j. Mengkonsultasikan setiap BAB dalam proposal penelitian.
k. Mempresentasikan proposal penelitian setelah proposal penelitian sudah disetujui dan ditanda tangani oleh pembimbing.
l. Memperbaiki proposal penelitian sesuai saran yang diberikan penguji dan pembimbing.
m. Mengkonsultasikan hasil revisi proposal penelitian kepada pembimbing sampai disetujui. Setelah proposal disetujui dan ditanda tangani pembimbing, peneliti mengkonsultasikan kepada penguji. Peneliti meminta tanda tangan persetujuan penguji dan ketua program studi keperawatan.
n. Menyamakan persepsi dan menjelaskan cara pengisian kuesioner dan isi dari kuesioner CSS kepada dua asisten peneliti yaitu mahasiswa semester 8 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, mengurus surat perizinan penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, lalu mengantar ke Kantor Bupati Sleman, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Kantor Kecamatan Sleman, dan Kepala Desa Tridadi Sleman Yogyakarta.
3. Pelaksanaan penelitian

   Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2018. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

   a. Setelah mendapatkan ijin dari Dusun Beteng Tridadi Sleman Yogyakarta.
   b. Melakukan pengelompokan sampel perwilayah, menghitung jumlah sampel setiap wilayah, setelah didapatkan jumlah sampel peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian peneliti dibantu oleh kader mengumpulkan responden dalam satu tempat.
   c. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah itu apabila responden sudah mengerti tentang informasi yang diberikan maka peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden *(informed consent).*
   d. Setelah *informed consent* ditandatangani, kemudian membagikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama waktu yang sudah ditentukan (10-15 menit) dan jika lansia tidak bisa membaca akan dibantu oleh peneliti dan asisten.
   e. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengevaluasi dan mengecek kembali semua lembar kuesioner. Seluruh lembar kuesioner lengkap dan siap dilakukan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak komputer (*software*).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

4. Tahap akhir

Menyusun laporan hasil penelitian, menganalisa dan menggunakan program komputer. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan oleh dosen pembimbing. Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, entry, cleaning,* dan *tabulating.* Kemudian data tersebut dilakukan uji statistik dengan sistem komputerisasi, Selanjutnya menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan saran. Kemudian seminar hasil dan perbaikan laporan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta